BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di Divisi Produksi Departemen Non Drama sebagai Reporter Infotaiment *OBSESI di wilayah Jakarta* terhitung mulai tanggal 14 Juli 2011 dengan hari kerja Senin sampai Minggu dan jam kerja berdasarkan perintah serta informasi yang di dapat dari kordinator liputan.

Kegiatan peliputan di Divisi Pemberitaan dilakukan oleh reporter, para reporter membuat sebuah scrip atau tamcode hasil wawancara atau liputan, dimana hasil tersebut diserahkan kepada asisten produser, setelah asisten produser menganalisa skrip dan hasil tamcode maka hailnya diserahkan kepada bagian editor untuk mengedit dan menyempurnakan scip dan tamcode tersebut hingga berita siap untuk di serahkan ke meja redaksi dan dijadikan paket berita.

Adapun kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PT. Global Informasi Bermutu (GlobalTV) dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Kegiatan Praktek Kerja Lapanangan

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	14 JULI 2011	Liputan: 1. Hunting ke Gedung DPR untuk menemui Ruhut		√

		Sitompul 2. Hunting ke Rs. Mitra keluarga untuk meliput Tata Dado yang sedang sakit		
2	15 JULI 2011	Liputan: 1. Hunting ke Dahyat RCTI untuk mengikuti kasus widi vierra 2. Hunting ke polres jakarta selatan menunggu widi vierra mengisi laporan BAP dan mewawancarainya	√	
3	16 JULI 2011	Penulis membuat Naskah dan Tamecote	√	
4	18 JULI 2011	Liputan: 1. Hunting ke Pondok indah janjian sama denada tentang sedot lemak 2. Wawancara edo kodoligit mengenai anak-anaknya yang akan di bawa mantan istri ke amerika		√
5		Liputan: 1. Hunting ke dasyat		

	19 JULI 2011	wawancara Putri(Puput), anang syahrini, aurel dan asyanti 2. Wawancara Charli ST12 mengenai oprasi hidung 3. Wawancara Daus mini mengenai pernikahannya yang mengulang ijab kobul karena gugup	√	
6	20 JULI 2011	Liputan: 1. Hunting ke lokasi shyuting (Awas ada sule 2) 2. Wawancara Rian D'masiv mengenai permasalahan dengan Managernya, rian laporkan managernya d polres		√
7	21 JULI 2011	Liputan: 1. Wawancara ajis gagap 2. Wawancara angel karamoy		√
8	22 JULI 2011	Liputan: 1. Hunting rumah maia estianti 2. Gedung DPR wawancara ana istri ruhut yang		√

		mengadu ke badang kehormatan		
9	25 JULI 2011	Liputan hunting ke Dahsyat: 1. Wawancara dude herlino mengenai sinetron ramadhan serta hubungannya dengan Asmirandha 2. Wawancara jessica iskandar mengenai pendapat ola ramlan yang sedang sakit 3. Wawancara olga syahputra mengenai ola ramlan dan kegiatan olga di bulan ramadhan 4. Wawancara dinda kanya dewi mengenai hubungan dengan sang mantan (derby romero) dan tentang hubunganya dengan Dochi	√	
10	26 JULI 2011	Liputan reporter dan cameraman Global TV dengan Raul Lemos di Bandara Soekarno hatta		√
11	27 JULI 2011	Liputan: 1. Perscon launching album baru adaband		√

		2. Percon lauching novel dan film 5 menara		
12	28 JULI 2011	Wawancara Mateo		√
13	1 Agustus 2011	Hunting ke RumahUstadah mama dedeh		√
14	2 Agustus 2011	Hunting ke studio hitam putih Wawancara: 1. Ustad Soleh Mahmud 2. Nickta Gina		√
15	3 Agustus 2011	Wawancara Ali Zaenal mengenai keahliannya dalam berdahwah		√
16	4 Agustus 2011	Liputan pembuatan Video clip Tasya kamila (say No)		√
17	7 Agustus 2011	1. Hunting dahsyat 2. Hunting lokasi syuting nabila syakib	√	
18	8 Agustus 2011	Hunting dahsyat wawancra: 1. Titiek puspa 2. Sulis	√	
19	9 Agustus 2011	Hunting dahsyat wawancara: Mita dan dara the virgin	√	
20	10 Agustus 2011	Wawancara tasya kamila		√
21	11 Agustus 2011	Penulis membuat tamecode dan naskah	√	
22		Hunting ke dahsyat wawancara: 1. Anggelina shondak 2. Syahrul gunawan	√	

	15 Agustus 2011	3. Zian"band zigas" Mengenai greating 17 agustusan 4. Taping reality show delon bersana jeslin mengujungi museum teks proklamasi		
23	16 Agustus 2011	1. Menuju ke pengadilan negri jakarta timur sidang perdana dewi persik tentang khasus dengan julia peres 2. Menghadiri launching film di bawah naungan ka'bah di MD entertaiment		√
24	17 Agustus 2011	Teping di bantar gebang bersama olivia zaelanti		√
25	18 Agustus 2011	Hunting ke dahsyat wawancara: 1. Junot 2. Tika dan tiwi (T2) 3. Pengadilan negri jakarta timur sidang vonis andika "kangen band"	√	
26	21 Agustus 2011	Stanby dikantor penulis membuat proyeksi	√	
27	22 Agustus 2011	Kedahsyat, wawancara donita lanjut ke MD entermaiment wawancara shiren sungkar,		√

		dindakanya dewi		
28	23 Agustus 2011	Taping rini idol packing mudik lebaran		√
29	24 Agustus 2011	Taping tigor fitnes dibulan romadhon		√
30	4 September 2011	Kedahsyat dilanjut ke rumahsakit mitra kemayoran KD lahiran ceacar	√	
31	5 September 2011	Stanby dikantor wawancara ovi (gitaris band RIF) mengenai tindaklanjut perceraian dengan titi dj Wawancara andika the titans mengenai kilometer 97 tol cipularang		√
32	6 September 2011	Pantau KD di rumah sakit mitra kemayoran	√	
33	7 September 2011	Pantau KD lanjut geser ke kampung artis wawancara aldi fairus mengenai kilometer 97 tol cipularang	√	
34	8 September 2011	Wawancara ekslusif bersama KD dan raul diruang bersalin rumah sakit mitra kemayoran	√	
35	9 September 2011	Rumah sakit mitra kepulangan KD pasca melahirkan	√	
36	10 September 2011	Wawancara anjasmara dan mely zaen		√

37	11 September 2011	Janjian dengan vena melinda wawancara mengenai kemunduran wagub garut diki candra		√
38	14 September 2011	Wawancara Glan fredly di TIM perskon "Beta Maluku"		√

2.2 Deskripsi Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Penulis melaksanakan praktek kerja lapangan di PT. Global Informasi Bermutu yang ditempatkan dibagian *reporter Infotaiment* bertugas untuk mencari dan membuat berita, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh penulis selama melakukan praktek.

2.2.1 Deskripsi Kegiatan Rutin

Kegiatan Rutin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setiap hari oleh penulis dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Global Informasi Bermutu Jakarta. Kegiatan rutin tersebut yaitu mewawancari setiap narasumber yang di tentukan oleh kordiator liputan dengan tema yang berbeda setiap harinya. Setelah penulis selesai mendapatkan hasil liputan selama di lapangan penulis membuat sebuah naskah atau tamecode yang akan dibacakan oleh *Voice Over* atau pengisi suara. Adapun kegiatan yang di lakukan setiap harinya sebagai berikut:

2.2.1.1 Wawancara

Reporter adalah Seorang yang meliput sebuah peristiwa atau berita yang akan di sampaikan kepada publik. Sedangkan wawancara adalah sebuah percakapaan antara dua orang atau lebih dan berlangsung anara nasra sumber dan pewawancara.

Tahap pertama sebelum melakukan wawancara kepada narasumber yaitu meminta izin kepada narasumber dan memberikan pertanyaan adapun pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2

Pertanyaan Untuk Nara sumber

PERTANYAANNYA :
1. BAGAIMANA MEREKA MEMBANGUN CHEMISTERY SEHINGGA TETAP KOMPAK ?(ARTIS+SUAMI)
2. BAGAIMANA MENGATUR MOOD ISTERI DI SAAT SEDANG LELAH ATAU KARENA TERLALU SIBUK? (SUAMI)
3. SULIT GAK MENEMPATKAN DIRI SEBAGAI ARTIS SEKALIGUS SEBAGAI ISTERI ? (ARTIS)
4. SUKA DUKA DIMANAJERI OLEH SUAMI SENDIRI ? (ARTIS)
5. MENGHADAPI ANGGAPAN ANDA LEBIH POPULER DARI SUAMI ? (ARTIS)
6. BAGAIMANA MENGHADAPI ANGGAPAN BAHWA HANYA ISTERI ANDA YANG BEKERJA - KESENJANGAN EKONOMI ? KARENA YANG TERLIHT TAMPIL DI DEPAN ?
7. BAGAIMANA MENGHINDARI TERJADINYA KESALAHPAHAMAN - PERBEDAAN VISI ?
8. KEMBANGKAN

Sumber: Penulis, 2011

Tabel 2.3

Wawancara

Gimana saat prosesi detik detik melahirkan di ruang operasi?
Raul tambah sayang dong yah,gimana sama amora?
Perasaannya gimana skarang?
Apa harapan buat amora?



Sumber: Penulis, 2011

2.2.1.2 Pembuatan Tamecode dan Naskah

Setelah penulis meliput dan melakukan wawancara kepada narasumber, penulis membuat sebuah laporan berbentuk tamecode dan naskah untuk proses

penayangan yang akan di tayangkan pada besok atau pagi harinya. Adapun tampilan tamcode dan naskah yang penulis lakukan dapat di lihat pada tabel 2.3 di bawah ini:

Tabel 2.4

Tamecode dan Naskah

OB: 22358

((TAKE PKG))

CONTENT

----Insert visual KD+Raul Happy lagi cium amora bareng2----

Bahagia// ya..binar bahagia terpancar jelas di wajah diva pop krisdayanti dan sang suami Raul Lemos saat kami mengunjungi pasangan ini di ruang perawatan bersalin di sebuah rumah sakit di bilangan kemayoran jakarta pusat/ kamis siang//

Sementara bayi mungil mereka, ariana amora lemos tertidur pulas dalam gendongan mommy dan daddy // dan sesekali beralih ke gendongan sang oma rochma widadiningsih / ibunda KD.

Ya...hadirnya amora semakin melengkapi kebahagiaan pasangan yang menikah 20 maret silam itu//

SB: KD DAN RAUL

04.49.17-05.34.03

IYA KALO SUAMI BILANG TIAP HARI TAMBAH SAYANG WAJAH SURGA YAH..AMORA..MENDEKATKAN .. AIR SUSU SAYA SIH DINI MINUM SUSU KETIKA DAN DEDINYA MULAI STRES KARENA JERITANYA 8 OKTAF GITU

05.36.09-06.11.09

YA IYA PASTINYA.. SUAMI AKU YANG MEMANG DIDALEM TERUSKAN.. MAKSUDNYA KALO NGEBEDONGIN ATAU APA SANGAT SUPORT KARENA SUARA AMORA SANGAT KENCENG ADUH TAKUT JADI DI TINGGAL

Begitulah ungkapan bahagia KD dan Raul atas hadirnya Amora yang lahir lewat operasi caesar pada senin pagi/ 5 september lalu// Mengenang kembali detik2 persalinan puteri keduanya ini/ KD mengaku lebih relaxs karena dukungan dari suami tercinta//

06.19.20-07.08.09

YA SENENG LUARBIASA INI JADI PENGALAMAN PERTAMA MASUK RUANGAN OPRASI CEACERSAYA BISA BACA KEKAWATIRAN MEMANG JELAS TERUS MEDIS SEKARANG SAYA SUDAH YAKIN SUDAH CANGGIHDAN GA SAKIT SESUDAH OPRASINYA PUN ALHAMDULILAH KITA BLASING TERUS DARI RUMAH MEREKA DATENG UNTUK MENGUCAPKAN SELAMAT KEPADA KAMI DAN KAMI .. TERIMAKASIH ALHAMDULILLAH HARUS DI TUNGGU KERJALAGI

Ya / usai melahirkan/ rencananya KD memang akan tinggal dulu di jakarta selama beberapa waktu ke depan untuk kemudian kembali ke timor leste//

08.52.24-09.16.15

MAU MAU BANGET MALAH SEKARANG SAMPE TAKJUB,MINUMAN ...SAMPE BERBULAN BULAN GITU 6 BULAN ASI .. YAH MUDAH MUDAHAN BISA INI LAH MEMBERIKAN ASI GIZI YANG BAIK UNTUK ANAK KITA

Di akhir kesempatan pasangan berbahagia ini pun/ menyampaikan harapan terbaik bagi sang buah hati ariana amora lemos //

11.08.19-11.42.01

HARAPANYA MENJADI ANAK DIMASA DEPAN YANG .. ORANG TUA KELUARGA SEBANGSA DAN.. MUDAH2AN SELALU ADA INAYAH BUAT AMORA.. PERTOLONGAN _ _ _// Dewi Magang / Udin GTV Jakarta

DEWI/UDIN GTV/JAKARTA 08 SEPTEMBER 2011

Sumber: Penulis, 2011

2.2.2 Deskripsi Kegiatan Insidentil

Kegiatan Insidentil merupakan suatu kegiatan yang jarang dilakukan oleh penulis dalam melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Global Informasi Bermutu Jakarta. Kegiatan Insidentil tersebut yaitu hanya bersifat tidak wajib dilakukan karena apa yang didapat belum tentu terjangkau. Adapun kegiatan insidentil yang di lakukan sebagai berikut:

2.2.2.1 Hunting

Hunting adalah salah satu kegiatan memantau suatu keadaan yang di targetkan oleh kordiator liputan yang tidak diharuskan namun yang terpenting disini adalah melihat secara langsung kegiatan narasumber, jika hal tersebut memungkinkan untuk narasumber memberikan *stetment* atau penjelasan mengenai apa yang akan ditanyakan. Namun jika hal tersebut tidak bisa memungkinkan, penulis tidak bisa memaksa kepada narasumber untuk meminta *stetment*. Misalnya saja dengan keadaan dan kondisi yang ada dilokasi syuting narasumber sibuk dengan syuting, memantau keadaan seperti mengunjungi salah satu rumah artis atau narasumber yang akan menjadi topik liputan, namun keadaan artis yang tidak mau atau tidak ingin diberitakan menjadi suatu halangan bagi penulis untuk mencari dan menunggu *Flotting*an dari Kordinator Liputan yang akan mengarahkan penulis serta *cameraman* untuk menuju lokasi selanjutnya.

Tabel 2.5

Hunting

NO	Kegiatan	Keterangan
1	Hunting Ke gedung DPR	1 kali
2	Hunting Ke Dahsyat	9 kali
3	Hunting Lokasi Syuting	9 kali
4	Hunting Ketempat Taping	3 kali

Sumber: Penulis,2011

2.3 Analisis Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

Berikut daftar kegiatan *reporter* dan *cameraman* Divisi Pemberitaan PT. Global Informasi Bermutu(Global TV),

- Setiap harinya *reporter* dan *cameraman* akan datang pada waktu yang sudah di tentukan, yaitu koodinator liputan akan menghubungi *reporter* dan *cameraman* yang bersangkutan pada malam hari sebelum kegiatan peliputan dilaksanakan pada keesokan harinya. Namun untuk penulis sendiri di jadwalkan untuk sampai kantor pada jam 08.00 wib, untuk melihat jadwal liputan yang diberikan oleh koordinator liputan, para reporter dan cameraman dapat melihat pada list yang ada di komputer koordiantor liputan atau di meja redaksi, dimana dalam list tersebut tercantum:

  1. Pasangan reporter dan cameraman
  2. Waktu peliputan

3. Lokasi peliputan
4. Keterangan liputan (angle, permintaan on came atau LOT)
5. Driver dan mobil

- Setelah mengetahui jadwal, reporter mencari data dan informasi awal tentang liputan yang ditugaskan kepadanya, baik itu dari media cetak, internet, maupun dari wartawan media lain. Sedangkan cameraman menuju divisi logistik untuk menyiapkan kamera yang akan digunakan liputan. Seorang cameraman harus mengecek telebih dahulu kondisi kamera, baterai, dan sound kamera, sehingga pada saat di lapangan tidak terjadi permasalahan teknis. Setelah beres dlam pengecekan alat cameramen harus melakukan SOP, atau strandard operasional perusahaan, di GLOBAL TV, SOP yang harus dilakukan cameramen adalah mengatur ulang timecode, dan memberikan colour bar pada awal sebelum perekaman. GLOBAL TV tidak memberikan jatah minimun wawancara yang harus di liput, hal ini di karenakan jatah liputan sudah di bagi oleh koordinator liputan.
- Setelah segalanya siap, reporter dan cameraman berangkat ke lokasi liputan. Untuk menuju lokasi peliputan Reporter dan cameramen akan diantarkan oleh driver dan mobil yang memang sudah dsediakan oleh perusahaan. Biasanya agenda liputan untuk satu tim tidak terbatas pada jadwal yang ada di papan, jika terjadi hal yang baru di lapangan tim tersebut langsung menuju tempat lain setelah sebelumnya berkoordinasi dengan kordinator liputan. Biasanya

koordinator memberikan perintah melalui telepon untuk memberikan perintah kepada tim lapangan untuk bergeser ke lokasi yang menjadi target liputan berikutnya. Bahkan untuk menjaga aktualitas dan kejar tayang update untuk Obsesi GLOBAL TV mempunyai *mesengger* yang bertugas untuk mengambil kaset ke lokasi peliputan dan membawa ke kantor untuk di edit. Untuk naskah sendiri reporter membuat di dalam kantor setelah naskah itu selesai dibuat barulah diserahkan kepada asistern produser untuk diperiksa kembali,setelah itu asisten produser memberikan hasil editan ulang naskah tersebut kepada produser, sehingga aktualitas hasil wawancara dapat di penuhi.

- Di tempat liputan yang telah ditentukan korlip, reporter dilapangan menjalankan *angle* berita yang sudah di tentukan koordinator liputan serta mengumpulkan data-data primer dan tambahan seputar kejadian yang akan diberitakannya. Sedangkan cameraman, mengambil gambar sesuai dengan *angle* berita yang ingin diangkat oleh reporter. Di lapangan, reporter dan cameraman terus berkoordinasi agar pada saat penulisan naskah dan stok gambar cocok baik dari segi estetika audio visual maupun dari segi kualitas berita. Di setiap liputan, biasanya reporter mewawancarai narasumber untuk mempertegas naskah berita nantinya. Bila perlu, reporter pun melakukan *LOT* atau *on came* (*Reporter On Screen*) untuk menambah variasi berita.
- Setelah tugas di lapangan selesai, tim kembali ke kantor untuk menyiapkan naskah berita jika belum sempat mengirim pada saat masih berada di lapangan

yang selanjutnya akan disiarkan keesok hariannya di acara OBSESI PSGI. Reporter langsung menuangkan data di lapangan ke dalam naskah berita. Divisi Pemberitaan tidak membatasi membatasi durasi berita secara konkret. Hanya saja, berita *straight news* biasanya berdurasi sekitar satu hingga dua menit. Sedangkan *soft news* atau *feature* biasanya menghabiskan durasi tiga menit.

- Setelah naskah selesai dibuat reporter, naskah tersebut selanjutnya di edit oleh redaktur. Bila berita tersebut layak ditayangkan, maka berita tersebut masuk ke ruang editing untuk di *Voice Over* atau *dubbing* dan dimasukkan ke dalam gambar yang diambil *cameraman*. Bila ada *statement* atau *synch* dari narasumber maka reporter harus menentukan bagian mana yang akan diambil. Sampai disini tugas *reporter* selesai, dan dilanjutkan oleh editor visual berita untuk mengedit gambar. Gambar yang digunakan harus sesuai dengan naskah. Dalam hal ini gambar harus mampu menceritakan naskah yang dibuat oleh *reporter*.
- Setelah proses pengeditan selesai, editor memeriksa kembali kelengkapan gambar seperti judul berita, nama narasumber, dan pengaturan volume. Selanjutnya, di save ke dalam computer untuk di *playback* dalam siaran OBSESI PAGI.

Sampai pada tahap ini, seluruh kegiatan peliputan seorang reporter dan cameraman selesai dilakukan. Proses selanjutnya dilanjutkan dengan proses produksi program

infotaiment yang merupakan tugas dan bagian dari seorang produser. Berikut merupakan sebagian dari pengalaman saat turun ke lapangan.

2.3.1 Kajian Teoritis

"Secara Etimologis, jurnalistik berasal dari kata *Journ*. Dalam bahasa perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari", (Sumadiria, Bahasa Jurnalistik. 2005:2). Dalam kamus Bahasa Inggris, kata *journal* diartikan sebagai pelaporan, pencatatan, penulisan, atau perekaman kejadian. Dari asal usul kata atau arti etimologis tersebut kita mendapati beberapa hal yang membangun konsep jurnalistik, antara lain catatan, kejadian, wartawan, dan suratkabar. Dari situlah kita dapat menyusun definisi jurnalistik sebagai berikut: "Jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebarluasan informasi berupa berita, *feature*, dan opini melalui media massa", (John M. Echols dan Hassan Shadily, Jurnalistik Terapan. 2003:2). Pencarian, pengumpulan, penyelesaian, dan pengolahan informasi yang mengandung nilai berita menjadi karya jurnalistik, dan penyajiannyakepada khalayak melalui media massa periodik cetak atau elektronik, memerlukan keahlian, kejelian, dan keterampilan tersendiri, yaitu keterampilan jurnalistik. Penerapan keterampilan jurnalistik harus dilandasi oleh prinsip yang mengutamakan kecepatan, ketepatan, kebenaran, kejujuran, keadilan, keseimbangan, dan tidak berprasangka (praduga tak bersalah). Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran

gambar bergerak, baik itu yang monokrom ("hitam putih") maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. "Televisi" juga dapat diartikan sebagai kotak televisi, rangkaian televisi atau pancaran televisi. Kata "televisi" merupakan gabungan dari kata *tele* ("jauh") dari bahasa Yunani dan *visio* ("penglihatan") dari bahasa Latin. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai telekomunikasi yang dapat dilihat dari jarak jauh. Penemuan televisi disejajarkan dengan penemuan roda, karena penemuan ini mampu mengubah peradaban dunia. Di Indonesia 'televisi' secara tidak formal disebut dengan TV, *tivi*, *teve* atau *tipi*.

Kotak televisi yang pertama dijual pada akhir tahun 1930-an sudah menjadi salah satu alat penerima komunikasi utama dalam rumah, perdagangan dan institusi, khususnya sebagai sumber hiburan dan berita. Sejak 1970-an, kemunculan Video tape, cakram laser, DVD dan kini cakram Blu-ray juga menjadikan kotak televisi sebagai alat untuk menayangkan hasil rekaman.

Walaupun terdapat pula kegunaan televisi yang lain seperti televisi sirkuit tertutup, namun kegunaan yang paling utama adalah penyiaran televisi yang menyamai sistem penyiaran radio ketika dibangun pada tahun 1920-an, menggunakan pemancar frekuensi radio berkuasa tinggi untuk menyiarkan gelombang televisi ke penerima TV.

Penyiaran TV biasanya disebarkan melalui pancaran radio dalam saluran-saluran yang ditetapkan dalam jalur frekuensi 54-890 megahertz[1]. Gelombang TV juga kini dipancarkan dengan suara stereo atau bunyi keliling di banyak negara. Siaran TV pada awalnya direkam dan dipancarkan dalam bentuk gelombang analog, tetapi

kebelakangan ini perusahaan siaran publik maupun swasta kini beralih ke teknologi televisi digital.

Sebuah kotak televisi biasanya terdiri dari bermacam-macam sirkuit elektronik yang terdapat didalamnya, termasuk sirkuit penerima dan penangkap gelombang penyiaran. Perangkat tampilan visual yang tanpa pemerina biasanya disebut sebagai monitor, bukannya televisi. Sebuah sistem televisi dapat memakai pelbagai penggunaan teknologi seperti analog (PAL, NTSC, SECAM), digital (DVB, ATSC, ISDB dsb.) ataupun definisi tinggi (HDTV). Sistem televisi juga digunakan untuk pengamatan suatu peristiwa, pengontrolan proses industri, dan petunjuk penggunaan senjata, di tempat-tempat yang biasanya atau terlalu berbahaya untuk diperhatikan secara dekat. Televisi memiliki kelebihan, yakni dapat didengar sekaligus dapat dilihat (*audiovisual*). Jadi, apabila khalayak radio siaranhanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari pada kata-kata. Keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

Karena sifatnya yang *audiovisual* itu pula, maka acara siaran berita harus selalu dilengkapi dengan gambar, baik gambar diam seperti foto, gambar peta, maupun film berita, yakni rekaman peristiwa yang menjadi topik berita. Apabila siaran berita televisi tidak dilengkapi dengan unsur visual, sama saja dengan berita radio siaran. Jadi, penayangan film berita dalam siaran berita, selain untuk memanfaatkan karakteristik televisi, juga agar penonton memperoleh gambaran yang lengkap tentang berita yang disiarkan serta mempunyai keyakinan akan kebenaran berita.

Banyaknya media *online* yang bermunculan pada saat ini menandakan tingginnya ketergantungan masyarakat terhadap informasi masa kini. Namun ada satu persoalan bahwa orang membutuhkan informasi secara cepat, untuk kepentingan apa saja. Mulai dari kepentingan mengambil keputusan bisnis sampai kepentingan yang sangat sederhana.

2.3.2 Perbandingan

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapangan penulis banyak mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, banyak hal yang di temukan dan banyak hal juga penulis mendapatkan kesulitan dalam mempelajari mengenai *audiovisual* yang mana tidak dipelajari didalam pembelajaran kelas, kurangnya ilmu *audiovisual* ini membuat penulis mempelajari secara otodidak contohnya saja menggunakan *camera*.

Dalam perkuliahan hanya diberikan materi bagi penulis, penyampaian materi yang diberikan itu kurang memenuhi standar. Perlu ada pengaplikasian antara materi dengan praktek agar mahasiswa dapat menguasai secara keseluruhan dari apa yang telah disampaikan dosen kepada mahasiswa.